

Pemantauan Pembakaran Hutan dan Lahan di konsesi Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Hutan Kayu Hutan Tanaman PT Bina Duta Laksana Oktober 2015

A. Penjelasan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Hutan Kayu Hutan Tanaman PT Bina Duta Laksana *Kabupaten/Provinsi;* Indragiri Hilir/Riau.

Izin (luas); SK Bupati Indragiri Hilir Nomor 17.A/TP/VI/2002, 03-06-2002, SK Menteri Kehutanan Nomor 207/Menhut-II/2006, 08-06-2006 (28.890 hektar).

Group/pembeli/pengguna kayu/tandan buah segar/CPO; PT Indah Kiat Pulp and Paper, Perawang-Riau (Asia Pulp and Paper).

Apakah perusahaan konsesi/perkebunan termasuk audit oleh UKP4+BPREDD 2014? Tidak. Apakah perusahaan konsesi/perkebunan termasuk perusahaan yang dilaporkan oleh Kepolisian 2013, 2014 dan 2015? Sedang dalam proses penyelidikan oleh Kepolisian Resort Indragiri Hilir, Nomor LP/106/IX/2015/Riau/Res.Inhil, tanggal 19 September 2015.

Pada kedalaman gambut; Kedalaman gambut lebih dari 4 meter, berdasarkan studi Wetlands International & Canadian International Development Agency 2003

Kasus Korupsi? Tidak, namun perusahaan ini termasuk 37 perusahaan IUPHHK-HT yang diterbitkan izinnya oleh 4 bupati di Riau tahun 2002-2003 yang bertentangan dengan aturan teknis kehutanan, dimana diantaranya 15 perusahaan IUPHHK-HT di Kabupaten Pelalawan dan 5 IUPHHK-HT di Kabupaten Siak tersangkut kasus korupsi.

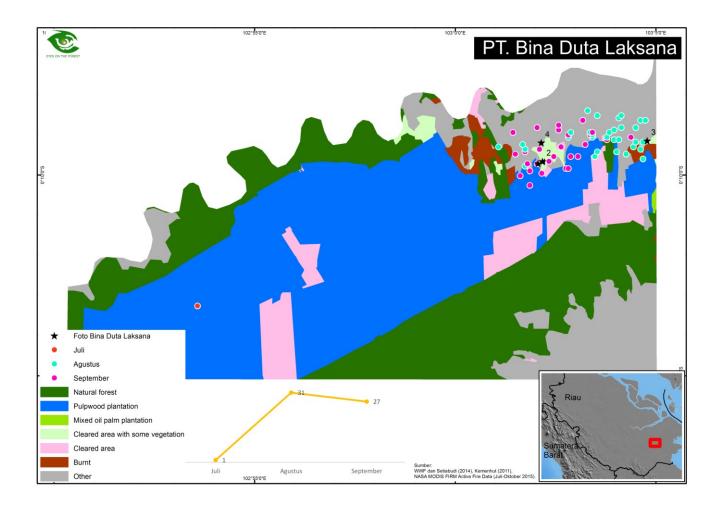
Kasus Illegal logging 2007? Salah satu perusahaan yang diindikasikan melakukan illegal logging tahun 2007.

Sertfikasi SVLK, Auditor; Lulus SPHPL/LP-PHPL-013-IDN, PT EQUALITY INDONESIA.

Jumlah titik api July-Oktober 2015; 59 titik berdasarkan sumber: NASA Firm MODIS, Brightness Value ≥330 dan Confidencer Level ≥30

B. Temuan pemantauan Pembakaran Hutan dan Lahan di konsesi Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Hutan Kayu Hutan Tanaman PT Bina Duta Laksana

Pemantauan Pembakaran hutan dan lahan di konsesi IUPHHK-HT PT Bina Duta Laksana ditemukan 2 lokasi, lokasi pertama pembakaran terjadi pada hutan alam, semak belukar dan kebun kelapa. Diperkirakan pembakaran terjadi pada Juli 2015 dan mencapai luas sekitar 300 hektar (gambar 1, 2 dan 4). Lokasi kedua terjadi pada tegakan hutan alam dan terdapat kebun sawit (gambar 3). Pembakaran mencapai luas 50 hektar dan diperkirakan terjadi pada Juli 2015.







Gambar 1 dan 2. Pembakaran hutan dan lahan semak belukar sekitar 300 hektar di konsesi PT. Bina Duta Laksana, diperkirakan pembakaran hutan dan lahan terjadi pada priode July-Agustus 2015. Gambar diambil pada titik koordinat S0°9'42.92" E103°2'4.09" (gambar 1) dan S0°9'39.82" E103°2'10.56" (gambar 2). Gambar diambil tanggal 9 Oktober 2015. *Eyes on the Forest 2015.*



Gambar 3 dan 4. Pembakaran lahan yang sudah ditanami sawit dan kebun kelapa di konsesi PT. Bina Duta Laksana yang dikelola oleh warga. Belum diketahui motif pembakaran pada areal ini, apakah karena konflik sehingga sengaja untuk ditanami dengan akasia. Gambar diambil pada titik koordinat S0°9'8.96" E103°4'47.20" (gambar 3) dan S0°9'11.87" E103°2'8.77" (gambar 4) . Gambar diambil tanggal 9 Oktober 2015. *Eyes on the Forest 2015*.